

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN *JIDOOSHI* DAN *TADOOSHI*
PADA MAHASISWA JURUSAN JEPANG UNIVERSITAS DARMA
PERSADA ANGKATAN 2013

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



Siti Khodijah

2011110120

PROGRAM STUDI SAstra JEPANG

FAKULTAS SAstra

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

TAHUN 2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi sarjana ini berjudul:

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN *JIDOOSHIDAN T.ADOOSHI*
PADA MAHASISWA JURUSAN JEPANG UNIVERSITAS DARMA
PERSADA ANGKATAN 2013**

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Siti Khodijah
NIM : 2011110120
Program Studi : SI Sastra Jepang
Fakultas : Sastra

Jakarta, 8 April 2015

Penulis,

Siti Khodijah

NIM: 2011110120

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diajukan pada hari Rabu, 8 April 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri:

Pembimbing : Hani Wahyuningtias, S.S., M.Si., M.A. ()

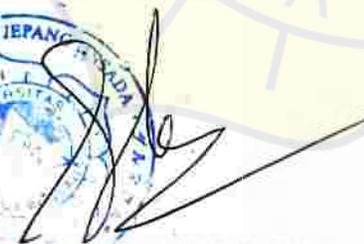
Pembaca : Dra. Yuliasih Ibrahim ()

Ketua Penguji : Syamsul Bachri, S.S., M.Si ()

Disahkan pada hari Rabu, 8 April 2015

Ketua Program Studi Sastra Jepang,

Dekan Fakultas Sastra,


H a r g o Saptaji, S.S., M.A


Syamsul Bachri, S.S., M.Si

ABSTRAK

Nama : Siti Khodijah
Program Studi : Sastra Jepang
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penggunaan *Jidooshi* dan *Tadooshi* pada Mahasiswa Jurusan Jepang Universitas Darma Persada Angkatan 2013

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui apa saja kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan *jidooshi* dan *tadooshi*, menganalisis faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut, dan mendeskripsikan upaya yang tepat untuk mengurangi atau meniadakan kesalahan dalam penggunaan *jidooshi* dan *tadooshi*.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan data yang menggambarkan sesuatu dari hasil tes tertulis beberapa orang yang dijadikan sebagai objek penelitian tersebut. Kemudian, dari metode penelitian yang telah dilakukan ini akan dibuat sebuah kesimpulan untuk menjelaskan mengenai hasil tes tertulis dari kelompok objek yang telah diteliti.

Hasil penelitian ini adalah (1) Berdasarkan hasil analisis tes tertulis, kesalahan penggunaan *jidooshi* dan *tadooshi* dibagi menjadi lima kategori (2) Faktor penyebab terjadinya kesalahan adalah faktor kompetensi. (3) Upaya dalam mengurangi kesalahan dibagi menjadi dua kategori, yaitu dari segi mahasiswa dan dari segi pengajar.

Kata Kunci : Analisis Kesalahan, *Jidooshi*, *Tadooshi*

要旨

- 名前 : シティ ホディジャー
- 文学部 : 日本学科
- 題名 : 2013 のダルマペルサダ大学 学科 の学生の自動詞
と他動詞使用の誤用分析

この研究の目的は、学生が使用した自動詞と他動詞における誤用を知り、その誤用の原因を分析することである。また、自動詞と他動詞使用の誤用を減らす方法やなくす方法を説明する。

この研究は質的な研究であり、学生が書いたアンケートの回答を使い、分析した。また、研究方法やデータに基づいて、結論を出した。

この研究の結果は (1) 筆記試験の分析によると、自動詞と他動詞使用の誤用は五種類に分類される。(2) 自動詞と他動詞使用の誤用の原因は言語能力の不足であった。(3) 自動詞と他動詞使用の誤用を減らす方法は二種類に分かれる。それは学生の視点と先生の視点である。学生の視点から見れば、例えば勉強動機を高める必要がある。先生の視点から見れば、例えば練習などを増やす必要があると思われる。

キーワード : 誤用分析、自動詞、他動詞

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi ini yang berjudul "ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN *JIDOOSHI* DAN *TADOOSHI* PADA MAHASISWA JURUSAN JEPANG UNIVERSITAS DARMA PERSADA ANGKATAN 2013" dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengalami kendala, namun penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Hani Wahyuningtias, S.S., M.Si., M.A., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini dan memberikan banyak nasehat selama masa perkuliahan;
2. Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Dosen Pembaca yang telah mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. Syamsul Bachri, S.S., M.Si. selaku Dekan Fakultas Sastra yang telah banyak membantu penulis baik dalam bidang akademis dan organisasi;
4. Hargo Saptaji, M.A, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang yang telah memberikan banyak informasi dan arahan selama perkuliahan juga organisasi;
5. An Artadi M.Si., M.A., Ph.D., selaku dosen seminar linguistik yang telah memberikan banyak masukan untuk skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Fakultas Sastra Jepang untuk kesabarannya dalam memberikan pengajarannya yang bermanfaat selama perkuliahan;
7. Staff Fakultas Sastra yang telah membantu saya dalam kepengurusan akademik dan organisasi;

8. Chonan Sensei dan Matoba Sensei yang telah menyediakan waktunya untuk mengoreksi dan mengisi angket yang dibuat oleh penulis;
9. Orang tua dan kakak penulis, dengan kasih sayang yang berlimpah dan selalu memberikan dukungan baik dukungan moril dan materiil sehingga penulis bisa sampai ke jenjang sekarang ini;
10. Clarissa, Sarah, Isma, Stefany, Sari, Neni, Oggy, Tasya, Puput, Ilma, Sonia, Ainul, dan Irma Budiarti, teman-teman yang selalu ada dalam suka dan duka dan selalu memberikan dukungan kepada penulis selama penulisan skripsi ini;
11. Ato, yang secara tidak langsung memberikan motivasi kepada penulis agar secepatnya bisa menyelesaikan skripsi ini;
12. Teman-teman angkatan 2011 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan pada masa perkuliahan dan masa penulisan skripsi;
13. Teman-teman angkatan 2013 yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi angket.

Tidak ada kata-kata selain terima kasih banyak dan semoga Allah SWT membalah kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya,

Jakarta, 8 April 2015

Siti Khodijah

Universitas Darma Persada

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Landasan Teori.....	5
1.7 Metode Penelitian.....	5
1.8 Manfaat Penelitian.....	7
1.9 Sistematika Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Hinshi</i>	10
2.2 <i>Doushi</i>	10
2.2.1 Jenis-jenis <i>Doushi</i>	11
2.2.2 Bentuk Konjugasi Verba.....	14
2.3 <i>Tadooshi</i> dan <i>Jidooshi</i>	15
2.3.1 Konsep <i>Tadooshi</i> dan <i>Jidooshi</i>	16
2.3.2 Tipe-tipe <i>Tadooshi</i> dan <i>Jidooshi</i>	19
2.4 Analisis Kesalahan Berbahasa.....	22
2.4.1 Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa.....	22

2.4.2 Tujuan Analisis Kesalahan Berbahasa.....	23
2.4.3 Metodologi Analisis Kesalahan Berbahasa.....	24
2.4.4 Sumber dan Penyebab Kesalahan Berbahasa.....	25
2.4.5 Kategorisasi dan Taksonomi Kesalahan Berbahasa.....	28
BAB III ANALISIS DATA	
3.1 Deskripsi Data.....	31
3.2 Hasil Tes Tertulis.....	32
3.3 Analisis Kesalahan.....	33
3.3.1 Pengumpulan Data.....	33
3.3.2 Pengidentifikasian serta Pengklasifikasian Kesalahan.....	33
3.3.3 Taraf Kesukaran.....	34
3.3.4 Analisis Kesalahan <i>Jidooshi</i> dan <i>Tidooshi</i>	36
3.4 Analisis Data Angket.....	59
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan.....	70
4.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Dewasa ini, bahasa Jepang semakin diminati oleh masyarakat Indonesia, baik kalangan remaja maupun kalangan dewasa. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Di kalangan remaja, *anime* dan *manga* merupakan salah satu faktor kuat yang membuat mereka tertarik terhadap bahasa Jepang. Di kalangan dewasa, banyak perusahaan Jepang yang memberikan gaji lebih bagi pekerja yang mampu berbahasa Jepang sehingga menyebabkan para pekerja berminat untuk mempelajari bahasa Jepang. Selain hal tersebut, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta, saat ini banyak yang memasukkan bahasa Jepang ke dalam kurikulum mereka sebagai mata pelajaran bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris. Secara tidak langsung, hal tersebut membuat bahasa Jepang semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia. Dimasukkannya bahasa Jepang ke dalam kurikulum bukan sekedar untuk penambah mata pelajaran saja, tetapi untuk menambah kemampuan mereka demi persiapan masuk ke dalam dunia kerja.

Banyaknya orang yang mempelajari bahasa Jepang menyebabkan seringnya bahasa Jepang digunakan dalam percakapan sehari-hari, baik lisan maupun tulisan. Saat ini banyak masyarakat Indonesia yang menyalurkan minatnya terhadap bahasa Jepang dengan mempelajari bahasa Jepang di institusi resmi, seperti universitas dan tempat kursus. Namun, bukan berarti semua orang melakukan hal tersebut, ada juga yang mempelajari bahasa Jepang secara otodidak. Penggunaan bahasa Jepang tersebut tidak selalu dalam struktur tata bahasa yang benar, terkadang ada yang melakukan kesalahan dalam menggunakan bahasa Jepang.

Pemelajar bahasa asing melakukan kesalahan terhadap bahasa yang sedang ia pelajari adalah hal yang biasa. Begitu pun yang terjadi terhadap pemelajar bahasa Jepang di Indonesia yang terkadang melakukan kesalahan. Kesalahan yang

mereka lakukan bukan hal yang disengaja, namun terjadi karena ketidaktahuan atau ketidakpahaman pemelajar terhadap sistem linguistik bahasa yang digunakannya. Kurangnya pemahaman pemelajar terhadap sistem linguistik bahasa yang sedang dipelajari dapat menyebabkan seringnya terjadi kesalahan. Kesalahan tersebut akan berkurang apabila tahap pemahaman pemelajar terhadap sistem bahasa yang dipelajarinya meningkat.

Ketidaktahuan atau ketidakpahaman ini menyebabkan para pemelajar melakukan kesalahan dalam membuat kalimat. Salah satu kesalahan berbahasa tersebut terlihat dalam penggunaan kalimat transitif dan intransitif. Dalam bahasa Jepang, istilah transitif disebut *tadooshi*, sedangkan istilah intransitif disebut *jidooshi*. Menurut Sutedi (2002:85) jika suatu kata kerja digunakan dalam kalimat memerlukan objek penderita, maka merupakan kata kerja transitif (*tadooshi*), sedangkan jika tidak memerlukan objek penderita termasuk pada kata kerja intransitif (*jidooshi*).

Alfonso (1981:38) "*A large number of Japanese verbs appear in pairs that are similar and mutually related; one of the pairs is transitive and the other intransitive.*"

Kutipan tersebut mengandung arti bahwa sejumlah besar kata kerja bahasa Jepang muncul dalam pasangan yang serupa dan saling terkait. Salah satu pasangan tersebut adalah pasangan transitif dan intransitif.

Pemelajar terkadang sulit menghafal kata kerja berpasangan tersebut karena jumlah kata kerja dalam bahasa Jepang yang banyak. Selain itu, menurut Sutedi (2002:85) untuk membedakan *jidooshi* dan *tadooshi* tidak dapat dilihat melalui bentuk kata atau secara morfologinya. Ada yang berpendapat bahwa kata kerja yang berakhiran "e-RU" adalah ciri dari *tadooshi* dan kata kerja yang berakhiran "RU" adalah ciri dari *jidooshi*. Hal tersebut tidak bisa dijadikan tolak ukur dalam membedakan *tadooshi* dan *jidooshi* karena adanya perbedaan dalam beberapa kasus. Dengan kata lain, Pasangan *tadooshi-jidooshi* tidak dapat diprediksi. Artinya ketika seseorang belajar kata kerja yang baru, biasanya tidak dapat mengetahui apakah itu *tadooshi* atau *jidooshi*. Pemelajar terkadang

melakukan kesalahan dalam menggunakan kalimat *tadooshi* dan *jidooshi* karena kesulitan tersebut.

Hal ini membuat penulis tertarik untuk menganalisis tingkat permasalahan pemelajar bahasa Jepang dalam menggunakan kalimat *tadooshi* dan *jidooshi* dengan melakukan penelitian terhadap mahasiswa/i Jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Dengan banyaknya kesalahpahaman mahasiswa terhadap penggunaan *tadooshi* dan *jidooshi*, penulis menjadikan hal tersebut sebagai tema penelitian ini dalam rangka menemukan solusi dari kesalahan penggunaan *tadooshi* dan *jidooshi*.

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagai pemelajar bahasa asing, terkadang mahasiswa menemukan kesulitan dalam menggunakan bahasa tersebut, misalnya dalam membuat kalimat. Pemahaman yang kurang atau ketidaktahuan terhadap sistem linguistik bahasa yang digunakan menyebabkan kesalahan berbahasa tidak dapat dihindari.

Salah satu contoh kasus kesalahan dalam menggunakan bahasa Jepang adalah kesalahan dalam menggunakan kalimat *tadooshi* dan *jidooshi*. Sebagian kata kerja dalam bahasa Jepang biasanya muncul sebagai pasangan, contohnya adalah pasangan *tadooshi* dan *jidooshi*. Mahasiswa sering salah dalam menggunakan *tadooshi* dan *jidooshi* karena adanya kesulitan dalam membedakan kedua kata kerja tersebut.

Mahasiswa melakukan kesalahan dalam pembuatan kalimat *tadooshi* atau *jidooshi* biasanya karena kesalahan memilih kata kerja. Tidak dapat dipungkiri bahwa sering terjadi kesalahan dalam memilih antara *tadooshi* atau *jidooshi*. Misalnya, mahasiswa ingin membuat kalimat *tadooshi* tetapi ia menggunakan *jidooshi*, begitupun sebaliknya.

Contohnya seperti berikut:

私は妹を見かりました。

Kalimat di atas merupakan kalimat yang tidak tepat karena adanya kesalahan dalam pemilihan kata kerja. Seharusnya kalimat tersebut menggunakan *tadooshi*, bukan *jidooshi*. Pada kalimat tersebut telah terjadi kesalahan penggunaan kata kerja antara kata kerja 助かる (merupakan *jidooshi*) dan kata kerja 助ける (merupakan *tadooshi*).

Dalam membedakan *tadooshi* dan *jidooshi* tidak bisa dilihat dari bentuk kata atau secara morfologinya, tetapi harus memahami arti dari kata kerja tersebut. Banyaknya kata kerja dalam bahasa Jepang membuat mahasiswa merasa sulit lalu melakukan kesalahan dalam membuat kalimat *tadooshi* dan *jidooshi*. Dalam skripsi ini penulis akan menganalisis kesalahan penggunaan kalimat *tadooshi* dan *jidooshi* yang dilakukan mahasiswa untuk memberikan kontribusi dalam penguasaan *tadooshi* dan *jidooshi*.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah ini hanya pada kesalahan penggunaan *tadooshi* dan *jidooshi* yang dilakukan mahasiswa Fakultas Sastra Jurusan Jepang Universitas Darma Persada angkatan 2013.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penggunaan *tadooshi* dan *jidooshi*?
2. Apa saja faktor penyebab kesalahan tersebut bisa terjadi?
3. Apa upaya yang tepat untuk mengurangi atau meniadakan kesalahan dalam penggunaan *tadooshi* dan *jidooshi*?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apa saja kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan *tadooshi* dan *jidooshi*.
2. Menganalisis faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut.
3. Mendeskripsikan upaya yang tepat untuk mengurangi atau meniadakan kesalahan dalam penggunaan *tadooshi* dan *jidooshi*.

1.6 Landasan Teori

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan teori-teori dari berbagai ahli linguistik sebagai bahan acuan. Seperti teori Tarigan dalam bukunya yang berjudul Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Teori Isao Iori mengenai *hinshi* (kelas kata) dalam bukunya yang berjudul *Nihongo Bunpoo Handobukku*.

Selain teori mengenai kesalahan berbahasa, penulis juga menggunakan teori-teori mengenai *tadooshi* dan *jidooshi*, yaitu Tomita Takayuki dalam bukunya yang berjudul *Bunpo no Chishiki to Sono Oshiekata*, Anthony Alfonso dalam bukunya yang berjudul *Japanese Language Patterns Volume II*, dan Hideichi Ono dalam bukunya yang berjudul *Japanese Grammar*.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2004:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Fenomena yang diteliti dalam penelitian ini adalah kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menggunakan kalimat *tadooshi* dan *jidooshi*. Berdasarkan tema dan tujuan penelitian penulis, penulis melakukan:

A. Persiapan

Pada tahap ini penulis mempersiapkan sarana pengumpulan data berupa tes tertulis dan angket.

B. Metode pengumpulan data

1. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan tes tertulis yang berupa soal-soal tentang *tadooshi* dan *jidooshi* ke mahasiswa angkatan 2013 Fakultas Sastra Jurusan Jepang Universitas Darma Persada. Penyebaran soal tes tertulis bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *tadooshi* dan *jidooshi*, serta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa mengenai materi *tadooshi* dan *jidooshi*.
2. Menyebarkan angket ke mahasiswa yang telah mengikuti tes tertulis yang sebelumnya telah diadakan oleh penulis. Mahasiswa yang mengisi angket adalah mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam penggunaan *tadooshi* dan *jidooshi*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami mahasiswa saat menggunakan *tadooshi* dan *jidooshi*.

C. Metode analisis data

Penulis melakukan analisis terhadap data yang sebelumnya sudah diperoleh. Strategi atau langkah kerja analisis kesalahan yang digunakan penulis yaitu didasarkan atas konsep analisis kesalahan berbahasa yang disampaikan oleh Tarigan (2011:63-64) yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data

Data yang dikumpulkan berupa hasil pemeriksaan soal dari tes tertulis yang sudah dilakukan sebelumnya.

2. Mengidentifikasi serta mengklasifikasi kesalahan

Penulis mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan. Data yang telah diidentifikasi kemudian diklasifikasi.

3. Memperingkat kesalahan

Penulis mengurutkan kesalahan berdasarkan taraf kesukaran mahasiswa dalam melakukan kesalahan.

4. Menjelaskan kesalahan

Setelah mengetahui kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa, pada tahap ini penulis menggambarkan letak kesalahan, persentase kesalahan yang muncul, dan menjelaskan penyebab kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa.

5. Memprakirakan daerah rawan kesalahan

Penulis memprakirakan atau meramalkan hal apa yang paling potensial menyebabkan terjadinya kesalahan dalam menggunakan *tadooshi* dan *jidooshi*.

6. Mengoreksi kesalahan

Menganalisa soal yang jawabannya terdapat kesalahan dan menyebarkan angket kepada mahasiswa untuk mengetahui hal-hal apa saja yang melatarbelakangi terjadinya kesalahan.

1.8 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah agar para pemelajar bahasa Jepang dapat memperkaya pengetahuan mereka mengenai bahasa, khususnya *tadooshi* dan *jidooshi*.

Manfaat lain dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam penguasaan *tadooshi* dan *jidooshi*. Melalui skripsi ini pemelajar dapat mengetahui cara yang tepat untuk mengurangi atau meniadakan kesalahan dalam penggunaan *tadooshi* dan *jidooshi*.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan mengenai analisis dan pembahasan yang sudah dijelaskan oleh penulis pada bab sebelumnya. Bab ini juga berisi tentang saran dan pendapat penulis mengenai kesalahan dalam penggunaan *tadooshi* dan *jidooshi* yang dilakukan oleh pemelajar bahasa Jepang

